

PENYUNTINGAN KESALAHAN BERBAHASA PADA ARTIKEL LUARAN PLP I

UAD

Oleh Tri Wahyu Ningrum

NIM 2000003040

A. Pengantar

Penyuntingan merupakan pemeriksaan dan perbaikan ejaan, diksi, kalimat, alinea, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan dan konvensi penulisan lainnya. Proses penyuntingan merupakan bagian dari proses menulis. Proses penyuntingan merupakan bagian integral dari proses menulis. Menurut Akhadiyah dkk (1994:2), kegiatan menulis sebenarnya adalah suatu proses yang melibatkan beberapa tahap, seperti tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Tahap pascapenulisan khususnya melibatkan penghalusan dan penyempurnaan teks yang telah dihasilkan. Kegiatan dalam tahap ini mencakup penyuntingan dan perbaikan (revisi), yang bisa dilakukan beberapa kali. Pada tahap penyuntingan awal, penyunting melakukan pemeriksaan terhadap kesalahan fakta, keakuratan, aspek penting dari naskah, dan kelengkapannya. Penyunting inti, di sisi lain, fokus pada penyuntingan konten yang berkaitan dengan topik naskah serta aspek bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan isi naskah. Sementara itu, revisi hasil penyuntingan adalah kegiatan yang melibatkan peninjauan kembali seluruh komponen naskah dengan tujuan untuk menyempurnakannya agar memenuhi kriteria penerbitan. Berkaitan dengan tahapan penyuntingan tersebut Joy Burrough-Boenisch juga mengemukakan "*It had three levels of edit: the rush edit, the standard edit and the revision edit.* (2013: 149) Penyuntingan memiliki tiga tahap, yaitu (1) penyuntingan sekilas, (2) penyuntingan inti, dan (3) revisi hasil suntingan. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, pendapat lain juga disampaikan oleh Mien (2004:86) menyunting merupakan aktivitas yang melibatkan pengaturan, perbaikan, revisi, modifikasi konten, dan gaya suatu teks yang dibuat oleh orang lain. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menyesuaikan teks dengan pola yang telah ditetapkan dan kemudian menyajikannya kepada publik dalam bentuk terbitan. Terdapat dua jenis dalam proses penyuntingan yaitu dengan melibatkan penyuntingan media cetak dan penyuntingan media noncetak.

Magang merupakan suatu kegiatan kerja lapangan yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi yang terkait sesuai dengan konsentrasi studi yang dipilih. Magang penyuntingan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama 2 hari berturut untuk memperbaiki atau mengedit suatu naskah. Naskah yang dipilih pada kegiatan magang penyuntingan di Universitas Ahmad Dahlan, Pogram Studi Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia merupakan naskah laporan pada kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan

Persekolahan). Tujuan dilakukan magang penyuntingan ialah untuk memenuhi tugas akhir pada mata kuliah penyuntingan dengan menerapkan ilmu penyuntingan dengan memperbaiki artikel kegiatan PLP baik ejaan, alinea, gaya bahasa maupun penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat.



**Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan di LAB PBSI UAD
pada 27 November 2023**

B. Pembahasan

Analisis pada kegiatan magang di LAB PBSI UAD dilakukan selama dua hari berturut-turut dengan menggunakan artikel luran PLP I. Kegiatan menyunting dihari pertama yaitu dengan judul artikel “Implementasi Nilai Religius terhadap Pendidikan Karakter SMP Negeri 2 Banguntapan” artikel ini memiliki 7 halaman setelah dan sebelum dilakukan penyuntingan. Penyuntingan pada artikel ini dengan memperbaiki jenis kesalahan ejaan dan kesalahan penulisan kata. Kegiatan menyunting dihari kedua yaitu dengan judul artikel “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Mandiri Melalui Kultur Sekolah Di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1” artikel ini memiliki 7 halaman setelah dan sebelum dilakukan penyuntingan. Sama halnya dengan kegiatan menyunting artikel pertama, artikel kedua ini juga dilakukan menyunting dengan memperbaiki kesalahan berbahasa dalam ejaan dan penggunaan kata.

Jenis kesalahan bahasa pada artikel “Implementasi Nilai Religius terhadap Pendidikan Karakter SMP Negeri 2 Banguntapan”;

A. Kesalahan Ejaan

➤ Memamparkan

Pada penyuntingan kesalahan ejaan pada kata tersebut diperbaiki mejadi “*memaparkan*”. Memaparkan memiliki arti menjelaskan atau menguraikan.

➤ “Gambar 2. *Peseta* Didik Melaksanakan Tadarus Bersama”

Pada kalimat tersebut terdapat kata *peseta*, kata tersebut merupakan salah ejaan. Kata yang dimaksud sebenarnya adalah *Peserta*.

➤ “Disekolah”

Penulisan pada kata *di* pada kata *disekolah* harus dipisah karena preposisi *di* disandingkan dengan benda atau tempat, maka penulisan menjadi “Di sekolah”

➤ “Bentuk kegiatn rutin”

Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan ejaan pada kata *kegiatn* kata yang dimaksud adalah *kegiatan* atau aktivitas .

B. Kesalahan Penulisan Kata

➤ “membaca asmaul husna sebelum pembelajaran, dan shalat dzuhur berjamaah. *Dengan* implementasi nilai religius peserta didik akan menjadi kebiasaan yang melekat pada hati peserta didik”

Pada kalimat diatas terdapat penggunaan kata hubung/konjungsi *dengan* penggunaan kalimat konjungsi diatas dianggap kurang tepat karena kata penghubung tidak bisa digunakan di awal kalimat. Perbaikan pada kegiatan menyunting diubah dengan menghapus kata hubung *dengan*.

➤ Multi Intelligence

Penggunaan bahasa asing dalam penulisan dapat dibedakan dengan menulis kata tersebut dengan huruf miring menjadi *Multi Intellegence*.

➤ “Untuk teknik analisis data yang *didapatkan dilakukan* reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat kemudian diambil kesimpulan.”

Penggunaan kata pada bagian “*didapatkan dilakukan*” dianggap mengganjal karena penulisan awalan *di* digunakan dalam 2 kata yang berurutan, oleh karena itu dalam menyunting kalimat tersebut di ubah menjadi “Teknik

analisis data yang *dapat digunakan* adalah reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat kemudian diambil kesimpulan”.

C. Kesalahan Pengembangan paragraf

➤ “DISKUSI”

Pada penulisan Sub-judul “*DISKUSI*” tidak memiliki jarak antara paragraph dengan sub-judul, dalam menyunting artikel tersebut penyunting memperbaiki dengan memberikan jarak antara paragraph sebelum dan sesudah sub-judul “*DISKUSI*”.

➤ “Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan”

Pada kalimat tersebut dapat dibuat langsung dengan menuliskan keterangan “*fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*”, tidak perlu adanya pengulangan kata terima kasih.

Jenis kesalahan bahasa pada Artiekel “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Mandiri Melalui Kultur Sekolah Di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1”;

A. Kesalahan Ejaan

➤ “Sholat”

Penulisan kata *sholat* dalam bahasa baku ditulis menggunakan ejaan *Salat* sehingga pada penyuntingan di ubah menggunakan bahasa baku *salat*.

➤ “Misalnya nilai-nilai karakter kemandirian dan *religus*”

Pada kalimat tersebut terdapat salah ejaan pada kata *Religus* Kata yang dimaksud adalah *Religius*, atau dapat diartikan sebagai sifat keagamaan.

B. Kesalahan Penulisan Kata

➤ “rendahnya tingkat *kepercayaan diri*, dan kesulitan belajar di sekolah”.

Penulisan “*kepercayaan diri*” pada kalimat diatas menggunakan imbuhan ke-dan an. Dalam penyuntingan kalimat tersebut di ubah menjadi “*percaya diri*” tanpa imbuhan ke-dan an.

➤ “Bahkan, *peserta didik-peserta didik* telah memperlihatkan keberanian ini dengan memberikan sanksi ringan kepada teman-teman mereka yang melanggar aturan”

Pada kalimat tersebut terdapat pengulangan kata sehingga kalimat yang dibentuk terlihat pemborosan kata. Penyuntingan pada kalimat tersebut penyunting mengubah kalimat tersebut agar lebih jelas mudah dipahami tanpa pemborosan kata menjadi “Bahkan, *peserta didik* telah memperlihatkan keberanian ini dengan memberikan sanksi ringan kepada teman-teman mereka yang melanggar aturan”

C. Kesalahan Pengembangan Paragraf

- “Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi”

Pada penulisan kalimat diatas terdapat beberapa kata yang diubah untuk memperjelas isi paragraph, pada kalimat diatas penyunting mengubah menjadi “*Pemerolehan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi*”

- “Kegiatan rutin merujuk pada aktivitas yang dilaksanakan secara terus-menerus dan konsisten oleh seluruh anggota sekolah”

Kalimat tersebut merupakan paragraf yang terdapat kegiatan rutin, untuk memperjelas isi dari pengembangan paragraph tersebut penyunting mengubah menjadi “*Kegiatan rutin dilakukan pada aktivitas yang dilaksanakan secara terus-menerus dan konsisten oleh seluruh anggota sekolah*”.

C. Penutup

Berdasarkan hasil analisis penyuntingan kesalahan berbahasa pada artikel luaran PLP I terdapat tiga jenis kesalahan berbahasa yang akan disunting, yaitu: Kesalahan ejaan, kesalahan penulisan kata dan kesalahan pengembangan paragraf. Pada artikel yang pertama dengan judul “Implementasi Nilai Religius terhadap Pendidikan Karakter SMP Negeri 2 Banguntapan” artikel ini memiliki 7 halaman. Analisis kesalahan berbahasa pada artikel tersebut terdapat 8 data hasil penyuntingan antara lain; *Pertama kesalahan ejaan* memiliki empat data, 1) *memamparkan* menjadi *memaparkan*, 2) *peseta didik* menjadi *peserta didik*, 3) *disekolah* menjadi *di sekolah*, dan 4) *Bentuk kegiatn rutin* menjadi *bentuk kegiatan rutin*. *Kedua kesalahan penulisan kata* memiliki tiga data, 1) membaca asmaul husna sebelum pembelajaran, dan shalat dzuhur berjamaah. *Dengan implementasi*, diubah dengan

menghapus kata dengan/kata hubung diawal kalimat, 2) Multi Intelligence menjadi *Multi Intelligence*, 3) *didapatkan dilakukan* diubah menjadi *dapat dilakukan*. *Ketiga Kesalahan pengembangan paragraph* memiliki dua data, 1) memberikan jarak antara paragraf sebelum dan sesudah sub-judul “DISKUSI”, 2) “fakultas keguruan dan ilmu pendidikan”, tidak perlu adanya pengulangan kata terima kasih.

Analisis penyuntingan pada artikel kedua dengan judul artikel “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Mandiri Melalui Kultur Sekolah Di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1” artikel ini memiliki 7 halaman. Penyuntingan pada artikel ini memiliki enam data dari tiga jenis kesalahan berbahasa seperti kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan kata, dan kesalahan pengembangan paragraph. *Pertama kesalahan ejaan* memiliki tiga data, 1) *Sholat* menjadi *Salat*, 2) *Religus* menjadi *Religius*. *Kedua kesalahan penulisan kata* memiliki dua data, 1) kepercayaan diri menjadi percaya diri, 2) *peserta didik-peserta didik*, menjadi *peserta didik*. *Ketiga Kesalahan pengembangan paragraph* memiliki dua data, 1) *Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi*. menjadi *Pemerolehan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi*. 2) *Kegiatan rutin merujuk pada aktivitas yang dilaksanakan secara terus-menerus dan konsisten oleh seluruh anggota sekolah*, menjadi *Kegiatan rutin dilakukan pada aktivitas yang dilaksanakan secara terus-menerus dan konsisten oleh seluruh anggota sekolah*. Dengan hasil penyuntingan tersebut maka tugas penyunting adalah memperbaiki ejaan, penulisan kata dan memperbaiki kesalahan pada pengembangan paragraf.

Daftar Pustaka

- Mien, A. R. (2004). *Pegangan Gaya Penulis Penyuntingan dan Penerbitan*. Jakarta: Gramedia.
- Saputri, I. I. (2019). Penerapan Model Dan Strategi Penyuntingan Naskah Di PT Aksara Solopos Untuk Meningkatkan Eksistensi Penulis. *INA-Rxiv. June*, 29.
- Supriyana, A. (2018). Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Naskah Berbahasa Indonesia. *Arkhaiis-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 133-138.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhais/article/view/10425>
- Utami, S. P. T., & Sulistyaningrum, S. (2018, February). Minimalisasi Ketidak Efektifan Kalimat Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Layak Publikasi Dengan Teknik Peer Editing Workshop Pada Peserta Mata Kuliah Menulis. In *Seminar Nasional Semitra II PBSI 2017*.
https://www.researchgate.net/profile/Santi-Utami/publication/363730917_MINIMALISASI_KETIDAKEFEKTIFAN_KALIMAT_DALAM_PENYUSUNAN_ARTIKEL_ILMIAH_LAYAK_PUBLIKASI_DENGAN_TEKNIK_PEER_EDITING_WORKSHOP_PADA_PESERTA_MATA_KULIAH_MENULIS/links/632b7799071ea12e364f49cc/MINIMALISASI-KETIDAKEFEKTIFAN-KALIMAT-DALAM-PENYUSUNAN-ARTIKEL-ILMIAH-LAYAK-PUBLIKASI-DENGAN-TEKNIK-PEER-EDITING-WORKSHOP-PADA-PESERTA-MATA-KULIAH-MENULIS.pdf